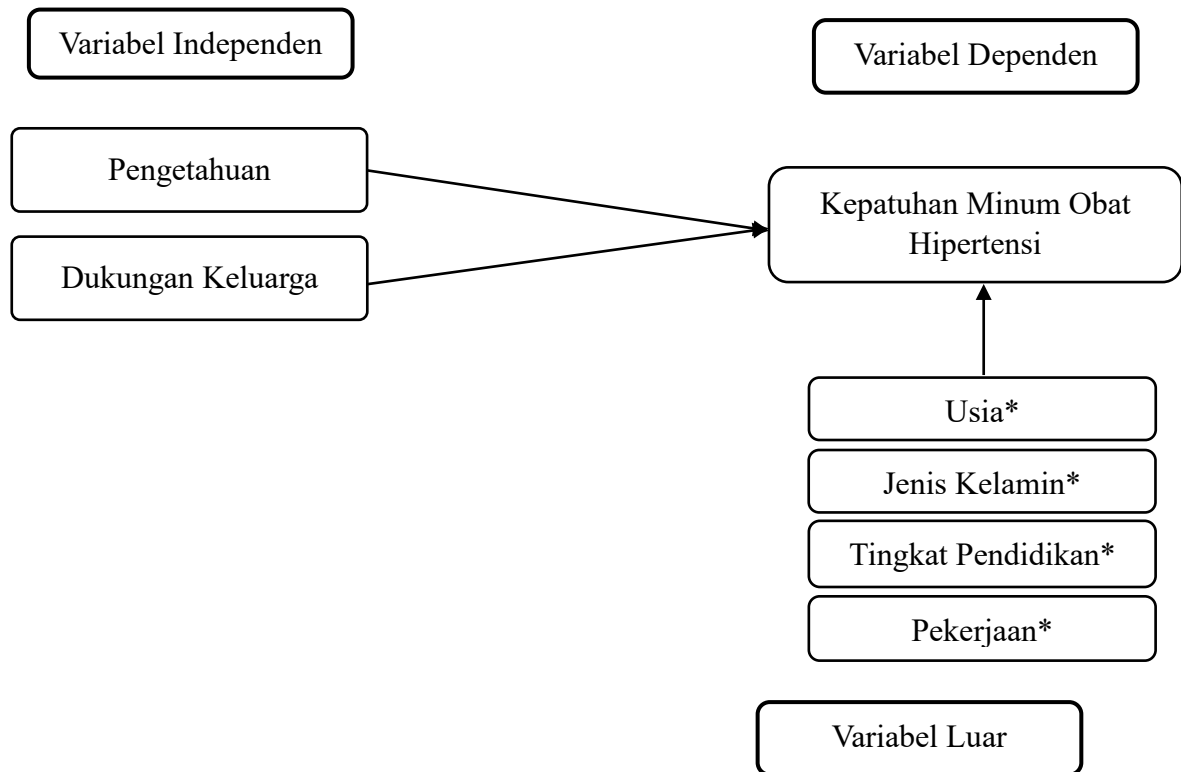


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

*Variabel yang diukur

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiono, 2022), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat hipertensi pada lansia usia 70-79 tahun di UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

Ha : Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat hipertensi pada lansia usia 70-79 tahun di UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2022). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan dukungan keluarga.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum obat hipertensi.

c. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel menurut (Salmaa, 2022) dalam (Sugiyono, 2016) adalah seperangkat lengkap petunjuk tentang apa yang harus diamati dalam mengukur atau menguji suatu variabel dalam pengujian kesempurnaan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Independen				
Pengetahuan Hipertensi	Pemahaman lansia tentang penyakit hipertensi dan pentingnya minum obat secara rutin	Kuesioner dengan penilaian: Benar = 1 Salah = 0	Ordinal	Hasil ukur adalah sebagai berikut : 0 = Pengetahuan Kurang (hasil presentase <56%) 1 = Pengetahuan cukup (hasil presentase 56-75%) 2 = Pengetahuan baik (hasil presentase 76-100%) (Arikunto, 2013)
Dukungan Keluarga	Tingkat bantuan dari keluarga dalam mendukung kepatuhan pengobatan hipertensi	Kuesioner dengan penilaian: Selalu = 5 Sering = 4 Terkadang = 3 Sesekali = 2 Tidak sama sekali = 1	Ordinal	Hasil ukur adalah sebagai berikut: 0 = Dukungan rendah (skor 12– 30) 1 = Dukungan tinggi (skor 31– 60) (Putra, 2021)
Variabel Dependen				
Kepatuhan Minum Obat	Kepatuhan lansia dalam mengonsumsi obat sesuai anjuran tenaga kesehatan	Kuesioner MMAS-8 (<i>Morisky Medication Adherence Scale - 8</i>) Penilaian: Benar = 1 Salah = 0	Ordinal	Hasil ukur adalah sebagai berikut: 0 = Kepatuhan Rendah (skor ≤ 4) 1 = Kepatuhan Tinggi (skor 5 –8) (Putra, 2021)

D. Rancangan/Desain Penelitian

Menurut (Nursalam, 2015) rancangan atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptive analytic* dengan rancangan *cross sectional*, yaitu dimana peneliti mengukur data variabel independen dan dependen hanya sekali pada satu waktu.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiono, 2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita penyakit hipertensi lansia di UPTD Puskesmas Cigeureung pada tahun 2024 kelompok umur 70-79 tahun sebanyak 242 lansia. Data tersebut didapatkan dari 2 kelurahan yaitu Kelurahan Nagarasari dan Kelurahan Sukamanah pada tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiono, 2022). Adapun kriteria dalam pemilihan sampel tersebut adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3) Merupakan pasien penderita hipertensi lanjut usia berumur 70-79 tahun.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Lansia yang pindah tempat tinggal.
- 2) Lansia yang sedang sakit.
- 3) Tidak bersedia menjadi responden.

Dalam menentukan jumlah responden, rumus yang digunakan adalah rumus slovin,

$$n = \frac{N}{1 - N(d^2)}$$

$$n = \frac{242}{1 + 242 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{242}{1 + 0,605}$$

$$n = \frac{242}{1,605}$$

$$n = 150,79 \approx 151$$

Keterangan :

d = Tingkat presisi yang sebesar 5% = 0,5

n = Jumlah sampel

N = Banyaknya populasi adalah 242 orang

$$\text{Kelurahan Nagarasari } n = \frac{107}{242} \times 151 = 66,77 \approx 67 \text{ orang}$$

$$\text{Kelurahan Sukamanah } n = \frac{135}{242} \times 151 = 84,22 \approx 84 \text{ orang}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dari seluruh anggota populasi secara acak tanpa mempertimbangkan adanya strata dalam populasi (Sugiyono, 2001). Proses pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *spin* (pemutaran) sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

F. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiono, 2022) pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner.

1. Data Demografi

Kuesioner ini terkait dengan identitas responden berupa data demografi responden yang terdiri dari nama responden, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

2. Pengetahuan

Lembar kuesioner pengetahuan berisikan 20 pertanyaan tentang pengertian, penyebab, faktor risiko, komplikasi, tanda dan gejala, dan penatalaksanaan hipertensi yang telah disusun dengan baik yang ditujukan kepada responden, penelitian ini menggunakan dua pilihan jawaban yakni benar dan salah. Kuesioner ini merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Devi, 2022).

3. Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga memiliki 4 variabel yaitu dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan dimana kuesioner tersebut terdiri dari 3 pertanyaan dari masing masing variabel merupakan kuesioner hasil adopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan (Mulyasari, 2017) dan (Putra, 2021).

4. Kepatuhan Minum Obat

Kuesioner kepatuhan minum obat yang digunakan adalah kuesioner adopsi berdasarkan kuesioner kepatuhan obat yang bersumber dari *Morisky Modification Adherence Scale 8* (MMAS-8) terdiri dari 8 pertanyaan.

G. Prosedur Penelitian

1. Survey Awal

Melakukan survey awal ke Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya untuk mengetahui 10 data penyakit terbesar yang ada di UPTD Puskesmas Cigeureung tahun 2023-2024, setelah didapatkan data tersebut peneliti memilih penyakit hipertensi yang menjadi 3 teratas, kemudian ke bagian pemegang program hipertensi kelompok lansia untuk mendapatkan informasi mengenai kasus hipertensi pada kelompok lansia. Selain itu juga dilakukan survei awal faktor-faktor yang berhubungan terhadap perilaku kepatuhan minum obat anti hipertensi yaitu pengetahuan, dukungan keluarga pada penderita hipertensi kelompok lansia.

2. Penelitian

Berikut pelaksanaan penelitian yang dilakukan:

- a. Memberikan *informed consent* kepada responden sebelum diwawancara.
- b. Melakukan wawancara kepada responden.
- c. Mendokumentasikan wawancara.

3. Pasca Penelitian

Berikut tahapan pasca penelitian yang dilakukan:

- a. Melakukan pencatatan data dan rekap hasil penelitian.
- b. *Cross check* kelengkapan dan keabsahan data.
- c. Melakukan analisis data hasil penelitian.
- d. Intrepetasi hasil penelitian.
- e. Penarikan simpulan dan pembuatan laporan penelitian.

H. Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh langsung dari Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya yaitu data jumlah penderita penyakit hipertensi pada lansia usia 70-79 tahun 2024.

2. Data Primer

Pengumpulan data primer diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner yang dilakukan langsung oleh peneliti terdiri dari :

- a. Data pengetahuan didapatkan dari wawancara terstruktur dengan bantuan kuesioner.
- b. Data dukungan keluarga didapatkan dari wawancara terstruktur dengan bantuan kuesioner.
- c. Data kepatuhan minum obat hipertensi didapatkan dari wawancara terstruktur dengan bantuan kuesioner.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. *Editing*

Dalam tahap ini, dilakukan pengecekan isi dari kuesioner dan memperbaiki atau mengkoreksi data kuesioner sehingga kelengkapan, kejelasan, kekonsistenan, dan kerelevanan data dapat terkontrol.

2. *Scoring*

Dalam tahap ini, setiap jawaban dari bulir pertanyaan diberikan skor sesuai kriteria yang telah ditentukan. adapun kisi-kisi dalam kuesioner dukungan keluarga terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Total Pertanyaan
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Pengetahuan Hipertensi	Pengertian	1,2		2
	Penyebab	3	4	2
	Faktor Risiko	5,7	6	3
	Tanda dan Gejala	8,9		2
	Komplikasi	10,11,12		3
	Penatalaksanaan	14,15,16,19,20	13,17,18	8
Dukungan Keluarga	Informatif	1,2	3	3
	Instrumental	4,6	5	3
	Emosional	8	7,9	3
	Penghargaan	10,11	12	3
Kepatuhan Minum Obat	-	1,2,3,4,6,7,8	5	8

a. Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan ini memiliki 20 pertanyaan dengan kriteria jawaban bila pertanyaan *unfavorable* (-) terdapat pada nomor 4,6,13,17 dan 18 apabila jawaban Ya = 0, Tidak =1. Sedangkan pertanyaan *favorable* (+) terdapat pada nomor 1,2,3,5,7,8,9,10,11,12,14,15,16,19, dan 20 apabila jawaban Ya = 1, Tidak = 0. Hasil ukur pada kuesioner

pengetahuan berdasarkan (Arikunto and Suharsimi, 2013) sebagai berikut :

- 1) Kurang : Hasil presentase $< 56\%$.
- 2) Cukup : Hasil presentase $56\% - 75\%$.
- 3) Baik : Hasil presentase $76\% - 100\%$.

b. Dukungan Keluarga

Dalam variabel ini memiliki 2 kriteria jawaban yaitu pertanyaan *favorable* (+) dan *unfavorable* (-). Adapun pemberian skoring untuk variabel dukungan keluarga pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skoring Dukungan Keluarga

Bentuk Jawaban	Simbol	Pertanyaan	
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Selalu	SL	5	1
Sering	S	4	2
Terkadang	TD	3	3
Sesekali	SS	2	4
Tidak Sama Sekali	TSS	1	5

Hasil ukur pada kuesioner dukungan ini sebagai berikut:

- 1) Dukungan Rendah apabila skor 12 - 30
- 2) Dukungan Tinggi apabila skor 31 - 60

c. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat *Morisky Modication Adherence Scale* – 8 (MMAS-8).

Kuesioner kepatuhan minum obat ini memiliki 8 pertanyaan dengan kriteria jawaban bila pertanyaan *unfavorable* (-) terdapat pada nomor 1,2,3,4,6, 7 dan 8 apabila jawaban Ya = 0, Tidak =1. Sedangkan

pertanyaan *favorable* (+) terdapat pada nomor 5 apabila jawaban Ya = 1, Tidak = 0. Dengan kriteria kepatuhan sebagai berikut:

- 1) Kepatuhan Rendah apabila skor ≤ 4 .
- 2) Kepatuhan Tinggi apabila skor 5 – 8.

3. Coding

Coding merupakan sebuah tahapan pemberian kode *numeric* untuk digunakan sebagai pengklasifikasian setiap variabel penelitian agar mempermudah proses input data. Berikut kode masing-masing variabel :

Tabel 3. 4 *Coding* Variabel Penelitian

Variabel	Kode	Keterangan
Pengetahuan	0	Pengetahuan Kurang
	1	Pengetahuan Cukup
	2	Pengetahuan Baik
Dukungan Keluarga	0	Dukungan Rendah
	1	Dukungan Tinggi
Kepatuhan Minum Obat	0	Kepatuhan Rendah
	1	Kepatuhan Tinggi

4. Entry Data

Jawaban yang sebelumnya telah di *coding* dipindahkan kedalam aplikasi komputer (SPSS 25.0) agar mempermudah penjumlahan, penyusunan, dan penataan nilai untuk diolah dan dianalisis.

5. Tabulating

Dalam tahap ini dilakukan penataan dan penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang sesuai dengan kriteria penelitian.

J. Uji Analisis Statistik

1. Analisis Data Univariat

Analisis data univariat bertujuan untuk menganalisis kualitas satu variabel pada suatu waktu (Sudipa *et al.*, 2023). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui gambaran distribusi dan proporsi dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.

2. Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat mempertimbangkan sifat-sifat dua variabel dalam hubungannya satu sama lain (Sudipa *et al.*, 2023). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang sesuai dengan skala data yang ada. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* karena variabel bebas dan terikat bersifat kategorik.

Adapun cara membaca hasil uji *chi-square* dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengujian hubungan antarvariabel. Untuk menguji hubungan variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat menggunakan uji *fisher's exact test*, karena pada tabel 2x2 terdapat nilai *expected count* kurang dari 5. Kemudian, untuk menguji hubungan variabel pengetahuan dengan kepatuhan minum obat menggunakan uji *person chi-square*, karena pada tabel 2x3 tidak terdapat sel dengan nilai

expected count kurang dari 5 sehingga memenuhi syarat penggunaan uji *chi-square*.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi (nilai α) sebesar 95% :

- a. Jika nilai $p\text{ value} \leq \alpha$ (0,05), maka hipotesis penelitian (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.
- b. Jika nilai $p\text{ value} > \alpha$ (0,05), maka hipotesis penelitian (H_a) ditolak dan (H_o) diterima.